

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Boesenbergia merupakan salah satu genus famili Zingiberaceae yang berada dalam sub-famili Zingiberoideae dan tribus Zingiberae. Tumbuhan dalam genus ini berjumlah sekitar 72 spesies (IPNI, 2018). Genus ini tersebar mulai dari wilayah Peninsular Malaysia, India, Indonesia, Singapore, Brunei, Sri Lanka, Indo-China, Myanmar, dan Thailand (Mood, 2013 ; Shu, 2000). Kebanyakan spesies tumbuhan ini tumbuh di ekosistem yang *evergreen* di hutan primer yang rapat dengan kelembaban tinggi dan bahan organik yang terakumulasi dalam tanah (Mood, 2013). Tumbuhan ini biasanya tumbuh dalam rumpun yang memiliki tinggi 50-60 cm (Shu, 2000).

Pemanfaatan tumbuhan dari genus ini cukup dikenal oleh masyarakat. Beberapa spesies dari genus ini telah digunakan oleh masyarakat sebagai tanaman hias, bumbu penyedap makanan, obat nyeri, obat peluruh dahak, obat cacing, dan obat diare (Marliyana *et al.*, 2017). *Boesenbergia rotunda*, dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan nama temu kunci. Temu Kunci merupakan salah satu tumbuhan obat yang telah banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Secara tradisional rimpang temu kunci dijual sebagai obat, diantaranya sebagai antelmintik, antihiperlipidemia, antihipertensi, analgetik dan antiinflamasi. Rimpang berkhasiat untuk memperbanyak air susu ibu dan penyegar tubuh bagi ibu setelah melahirkan. Daunnya berkhasiat sebagai obat sariawan (Arbain dkk, 2014). Sebelum masuk ke dalam genus *Boesenbergia* temu kunci ini awalnya merupakan bagian dari genus *Kaempferia*.

Keanekaragaman *Boesenbergia* wilayah Sumatera telah dilaporkan oleh beberapa peneliti sebelumnya, sedikitnya terdapat 4 spesies diantaranya, (1) *Boesenbergia roseopunctata* yang dikoleksi oleh Ridley pada tahun 1926 di Pulau Sipora, Kepulauan Mentawai. (2) *Boesenbergia loerzingii* yang dikoleksi oleh Valetton pada tahun 1989 di Sibulangit, Sumatera Utara. (3) *Boesenbergia angustifolia* yang

dikoleksi pada tahun 1898 oleh Hallier di Sumatera (Newman, 2004). (4) *Boesenbergia pandurata* dibawa dari Sumatera dan ditemukan sebagai tumbuhan budidaya di Calcutta, spesimen *type* dari spesies ini ditemukan di Penang, tetapi Roxbourgh meyakini bahwa tumbuhan ini merupakan tumbuhan *native* Jawa dan Sumatera (Holtum,1950)

Sampel *Boesenbergia* dari beberapa lokasi di Sumatera Barat telah dikoleksi dan disimpan di Herbarium Universitas Andalas (ANDA). Spesimen yang terdapat di Herbarium terdiri dari 8 *sheet* spesimen dari 6 lokasi, yakni di Cagar Alam Rimbo Panti, Ulu Gadut, Muara Labuh, Desa Rokdok di Pulau Siberut Mentawai, Desa Saliguma Pulau Siberut Mentawai dan Desa Kuala Obai di Pulau Mentawai. Dari 8 spesimen, hanya 2 spesimen yang berhasil diidentifikasi yakni *Boesenbergia roseopunctata* dari Desa Kuala Obai dan *Boesenbergia loerzingii* dari Desa Rokdok, sedangkan sampel yang lain hanya teridentifikasi sebagai *Boesenbergia* sp. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nelvita (2009), ditemukan 2 jenis *Boesenbergia* di kawasan batu kapur, sampel *Boesenbergia* dari penelitian ini juga belum berhasil diidentifikasi. Antoni (2006) juga menemukan *Boesenbergia* di HPPB, dan sampel yang ditemukan masih teridentifikasi sebagai *Boesenbergia* sp.

Tumbuhan dari genus ini cukup sulit untuk diidentifikasi dibanding dengan genus lain dari famili Zingiberaceae. Hal ini terjadi karena ukuran tumbuhan yang kecil dan organ generatif yang mudah gugur, sedangkan tumbuhan dari famili ini membutuhkan sampel segar untuk dilakukan pengidentifikasian. Tumbuhan dari genus ini, juga memiliki klasifikasi yang tidak stabil, ditandai dengan beberapa spesies yang berpindah genus dari *Kaempferia* dan ada juga yang berpindah ke genus *Scaphochlamys*. Berdasarkan hal tersebut, untuk membantu pengidentifikasian tumbuhan genus ini, dilakukanlah penelitian mengenai karakterisasi morfologi yang ditambah dengan karakterisasi molekuler dengan penanda *Internal Transcribed*

Spacer (ITS) dalam rangka menambah karakter *state* masing-masing taksa untuk dijadikan karakteristik pembeda antar satu taksa dengan taksa lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keragaman jenis genus *Boesenbergia* yang berada di Sumatera Barat ?
2. Bagaimana karakter morfologi genus *Boesenbergia* di Sumatera Barat?
3. Bagaimana kekerabatan dalam genus *Boesenbergia* di Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keragaman jenis *Boesenbergia* di Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui karakter morfologi yang berkontribusi dalam klasifikasi taksonomi.
3. Untuk melihat kekerabatan dalam genus *Boesenbergia* di Sumatera Barat.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru dalam khazanah ilmu pengetahuan terkait bidang ilmu botani serta data karakter bisa digunakan sebagai pedoman awal identifikasi *Boesenbergia* spp.

